

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perancangan interior showroom Audi dengan konsep *beyond the limit* ini memiliki tujuan yaitu menjadikan showroom Audi (JLR JAKARTA UTARA) ini sebagai sebuah eksistensi Audi dikalangan masyarakat dan juga sebagai wadah dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan dan aktivitas para konsumen baik pelanggan baru maupun pelanggan setia termasuk komunitas Audi khususnya di kota Jakarta. Sebagai kota besar, kota Jakarta memiliki banyak peluang untuk dijadikan tempat usaha seperti showroom mobil. Pengguna mobil Audi di kota Jakarta termasuk salah satu pilihan *brand* yang tidak kalah jauh dari saingannya juga, namun masih banyaknya kebutuhan yang diperlukan oleh konsumen ini masih belum terpenuhi oleh adanya fasilitas penunjang untuk kegiatan para konsumen. Oleh sebab itu, perancangan showroom Audi tersebut harus dapat memenuhi setiap kebutuhan konsumen yang datang sehingga dapat menjadi wadah dan sarana pelayanan yang memuaskan. Kebutuhan yang disediakan dengan menciptakan sarana fasilitas yang lengkap seperti showroom yang dilengkapi *accessories display*, *education center*, *bistro* dan *gallery area*, dimana beberapa ruangan juga disediakan *experience area* seperti *simulator area* dan *virtual-reality*.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh showroom Audi ini adalah desain ruang yang dirancang dengan melihat berdasarkan pertimbangan atas kebutuhan konsumen terhadap fasilitas yang tidak ditawarkan oleh showroom lain. Konsep desain yang diterapkan juga diambil dengan mengikuti perkembangan jaman dan diimplementasikan melalui karakter *brand* Audi sendiri. Kebutuhan yang diberikan sangat mendukung kepuasan konsumen dan tergolong memadai, seperti penambahan fasilitas seperti *virtual-reality*, *car-simulator*, dan *gallery* yang jarang dimiliki oleh showroom lain. Beberapa kelebihan yang ditawarkan showroom ini adalah pengalaman dan sensasi yang berbeda dari yang biasanya. Contoh yang bisa dilihat adalah terdapat beberapa penerapan *display* mobil itu sendiri yang dibuat menarik

sekaligus menunjukkan satu fungsi atau kelebihan. Penggunaan material dan warna yang digunakan disesuaikan dengan konsep desain dengan tujuan agar memberi kesan yang berkarakter Audi.

Penerapan konsep dari “*Beyond The Limit*” ini merupakan ide konsep yang diimplementasikan dari waktu ke waktu yang dilihat dari kekuatan Audi sendiri yaitu teknologi. Gaya desain dari Audi mengutamakan bentuk, warna, material dan pengolahan desain berdasarkan beberapa gaya elemen desain yang diserap dari konsep “*Beyond The Limit*” yang terdiri dari *less is more*, *natural flow*, *semi-fantasy*, *seemless* dan *timeless design*. Bentuk *less is more* berarti penggunaan material serta warna dan penerapan bentuk yang tidak terlalu ramai sehingga terkesan bersih, sedangkan *natural flow* dilihat dari konsistensi desain pada ruang secara merata. *Semi-fantasy* yang berarti penerapan desain yang terkesan *bold* tidak biasa. *Seemless* diambil dari bentuk *body* mobil Audi yang dipadukan dengan teknologi mobilnya menghasilkan pengalaman yang mulus, sehingga penerapannya dalam ruang yang terkesan menyatu menjadi satu. *Timeless design* merupakan ekspresi desain ruang yang diperuntukkan sebagai visual penerapan desain yang dapat bertahan dari waktu ke waktu. Untuk tema yang digunakan adalah gaya futuristik. Tema tersebut memiliki beberapa kata kunci, yaitu *explicit*, *motion*, dan *elegant*. Bentuk *explicit* terinspirasi dari bentuk mobil Audi yang terkesan tegas dan kaku sehingga dapat dikenali dari waktu ke waktu, *motion* merupakan karakteristik diambil dari gerakan tiga dimensi mobil Audi yang terus melaju lurus apapun rintangannya. *Elegant* diperhatikan dari seberapa menarik atau sinkronnya tampak luar dan dalam mobil Audi itu sendiri jika dilihat secara keseluruhan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan laporan redesain interior “Showroom Audi” ini maka penulis memberikan beberapa saran untuk kemajuan perancangan serupa sebagai berikut :

Bagi para pihak yang ingin melakukan perancangan maupun redesain dengan proyek desain apapun, bagian terpenting dalam memulai sebuah proyek adalah mendalami terlebih dahulu proyek yang akan dirancang. Setiap desain yang akan dirancang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan dari fasilitas yang dibutuhkan oleh

*user*. Hasil penerapan desain yang diciptakan juga harus dapat menggambarkan *image* dari *brand* perusahaan tersebut. Pemilihan tema dan konsep juga semestinya diambil sesuai dengan perancangan desain masing-masing. Seperti halnya showroom mobil *exclusive* seperti Audi, sebagai contohnya dengan menerapkan konsep “*Beyond The Limit*” yang merupakan titik fokus yang membedakan Audi dengan yang lain dan mencerminkan gambaran dari desain brand mobil Audi itu sendiri dengan pengaplikasian bentuk wujud elemen desain dan material yang ada dalam setiap aspek desain ruangan maupun adaptasi dari penerapan display maupun bentuk kendaraan yang akan dipamerkan pada interior showroom Audi tersebut.

